

**PENCAK SILAT NAHDLATUL ULAMA PAGAR NUSA DI PONDOK
PESANTREN AL-HANIF BAGELEN PURWOREJO TAHUN 1994-2016 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

ARDIAN SOFYANA
NIM. : 13120101

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardian Sofyana
NIM : 13120101
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri bukan plagiat karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Saya yang menyatakan,



Ardian Sofyana

NIM.: 13120101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PENCAK SILAT NAHDLATUL ULAMA PAGAR NUSA DI PONDOK
PESANTREN AL-HANIF BAGELEN PURWOREJO TAHUN 1994-2016 M**

yang ditulis oleh:

Nama . : Ardian Sofyana
NIM. : 13120101
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2015

Dosen Pembimbing,

Drs. Badjuri, M.SI.
NIP.: 19631116 199203 1 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-121/Un.02/DA/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : PENCAK SILAT NAHDLATUL ULAMA PAGAR NUSA DI PONDOK PESANTREN AL-HANIF BAGELEN PURWOREJO TAHUN 1994-2016 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARDIAN SOFYANA
Nomor Induk Mahasiswa : 13120101
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Badrun, M.Si

NIP. 19631116 199203 1 003

Penguji I

Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
NIP. 19561013 198103 1 003

Penguji II

Dr. Maharsi, M.Hum.
NIP. 19711031 200003 1 001

Yogyakarta, 20 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

“Tidak ada kamus untuk berfoya-foya dalam menjalani kehidupan, pemuda yang hanya menghabiskan waktunya hanya dengan kesenangan temporal belaka adalah pemalas yang miskin identitas, kering kreativitas dan hampa militansi”

(Gus Maksum)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

Ayah, Ibu, Adik;

Almamater MAN 2 Wates Kulon Progo;

Almamater SMPN 1 Temon Kulon Progo;

Almamater SDN Karangwuluh;

Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Al-Hanif;

Karang Taruna Karangnangka Purworejo;



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

PENCAK SILAT NAHDLATUL ULAMA PAGAR NUSA DI PONDOK PESANTREN AL-HANIF BAGELEN, PURWOREJO TAHUN 1994 -2016 M

Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa (PSNU Pagar Nusa) adalah bela diri yang lahir pada 27 September 1985 M di Pondok Pesantren (PP) Jombang Jawa Timur. Bela diri ini adalah bela diri organisasi Nahdlatul Ulama yang bertujuan sebagai pelindung Nahdlatul Ulama dan Bangsa. Tahun 1994 M PSNU Pagar Nusa berdiri di Dadirejo, Bagelen, Purworejo oleh Kiai Khanifudin. Adapun PSNU Pagar Nusa mulai resmi dalam lingkungan PP Al-Hanif yaitu tahun 1997 M bersamaan dengan berdirinya PP Al-Hanif. Pencak silat ini merupakan PSNU Pagar Nusa pertama di Bagelen, Purworejo. PSNU Pagar Nusa Al-Hanif memiliki dua jenis bela diri, yaitu bela diri tangan kosong terdiri dari jurus Pagar Nusa dan Cepat Pembelaan Diri (CEPEDI), dan bela diri Asmaul Husna. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan latar belakang berdirinya PSNU Pagar Nusa Al-Hanif, isi, dan perkembangan PSNU Pagar Nusa Al-Hanif. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, penulis membahas dalam tiga rumusan masalah yaitu Mengapa PSNU Pagar Nusa berdiri di PP Al-Hanif, Apa saja isi yang terkandung di PSNU Pagar Nusa Al-Hanif, dan Bagaimana perkembangan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif tahun 1994-2016 M.

Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi untuk melihat dan mempelajari PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif dari berbagai aspek dan perubahannya. Teori yang digunakan penulis adalah Teori Fungsionalisme dari Radcliffe Brown (1881-1955 M), menurutnya kebudayaan adalah milik bersama atau kolektif bukan hanya milik individu. Teori ini menjelaskan bahwa kebudayaan merupakan media untuk mengantarkan ke perkembangan sistem sosial sehingga dapat mempengaruhi struktur sosial yang ada. Metode yang digunakan penulis adalah metode historis. Adapun metode ini digunakan untuk menggambarkan secara kronologis sejarah dan perkembangan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif tahun 1994-2016 M.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah deskripsi PSNU Pagar Nusa Al-Hanif mulai dari latar belakang berdiri sampai dengan perkembangannya. Dilihat dari perkembangannya PSNU Pagar Nusa Al-Hanif mengalami pasang surut dalam perkembangannya, yang terbagi dalam beberapa periode. Periode I, tahun 1994-1997 M sebagai awal perintisan, periode II tahun 1997-2005 M adalah masa kemajuan, periode III tahun 2005-2010 M masa kemunduran, sedangkan untuk periode IV tahun 2010-2016 M masa kebangkitan. Pada periode IV Kiai Khanifudin menambahkan alunan musik dalam latihan pencak silat.

Kata Kunci : Sejarah, Pencak Silat, Pondok Pesantren

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN¹

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dzal	Dz	de dan zet
ر	ra	R	er
ز	za	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	Sh	es dan ha
ض	dlad	Dl	de dan el
ط	tha	Th	te dan ha
ظ	dha	Dh	de dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	ghain	Gh	ge dan ha
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	K	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
لا	lam alif	La	el dan a

¹ Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

ء	hamzah	'	apostrop
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dlammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

حسين : husain
 حول : haula

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَآ	fathah dan alif	Â	a dengan caping di atas
اِآ	kasrah dan ya	Î	i dengan caping di atas
اُآ	dlammah dan wau	Û	u dengan caping di atas

4. Ta Marbutah

- Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

فاطمة :Fathimah
 مكة المكرمة :Makkah al Mukarramah

5. Syaddah

Syaddah/ tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّل : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al- Syamsy

الحكمة : al- Hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا والدين
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيدنا محمد
وعلى آله و أصحابه أجمعين

Puji syukur ke hadirat Allah swt., yang telah memberikan rahmad serta hidayah-Nya kepada peneliti hingga saat ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah saw.

Skripsi yang berjudul “Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa di Pondok Pesantren Al-Hanif Bagelen, Purworejo Tahun 1994-2016 M” ini merupakan suatu usaha penulis untuk melihat sejarah Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa yang ada di Pondok Pesantren Al-Hanif. Banyak kendala yang peneliti hadapi, baik selama penelitian maupun selama penyusunan. Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Solihun (ayah) dan Sri Wahyuni Litaningsih (ibu), yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Mereka yang selalu menginginkan anak-anaknya bisa sukses kelak dikemudian hari nanti.

2. Adik penulis, Aditya Bagas Ramadhan yang kadang harus meminjam handphone untuk dokumentasi. Sukses untuk menempuh sekolah ditingkat yang lebih tinggi lagi.
3. Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran rektorat. Jajaran dekanat Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan seluruh jajaran staf Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta para dosen yang tidak pernah lelah berbagi ilmu kepada penulis.
4. Bapak Dr. Badrun, M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberi masukan, kritik, dan saran kepada penulis demi terwujudnya skripsi ini. Hanya doa dan ucapan terima kasih yang penulis berikan kepada Bapak Dr. Badrun, M.Si., semoga senantiasa mendapat balasan kebaikan dari Allah swt., atas segala pengabdianya.
5. Dr. Sujadi, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik, yang senantiasa memberikan penjelasan untuk selalu fokus pada setiap penelitian yang akan dikaji. Terima kasih kepada Dr. Sujadi, M.Si, yang selalu memberikan jalan keluar untuk kami mahasiswa SKI C 2013 dalam menemui masalah akademik.
6. Alumni SMP N 1 Temon angkatan tahun 2010, dan alumni Man 2 Wates tahun 2013.
7. Kawan seperjuangan, SKI C 2013, terima kasih untuk kebersamaannya dan dukungannya. Terimakasih juga untuk klub futsal Revisi FC.

8. Pondok Pesantren Al-Hanif, Kiai Khanifudin, Bapak Murtasim, Kiai Sutarjono selaku pimpinan PSNU Pagar Nusa Pusat Purworejo dan anggota PSNU Pagar Nusa Al-Hanif, terimakasih atas kebesaran hati untuk memberikan tempat penelitian bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Para informan, terimakasih atas informasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Rifai Sodiq Fatoni, Aswin Lucan, Syafrudin Azis, Ibnu Katsir, Issac Setyo, Anindya Zulfatin Nihayah, Naffi'u Lutfi Bella Effflysa, Diah Nurulita, Okta Cahya, Oktavia, terimakasih atas bantuan tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Terima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan dari semua pihak. Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca demi terwujudnya karya yang lebih baik.

Yogyakarta, 11 Desember 2017


Ardian Sofyana

NIM.: 13120101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Berfikir	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II PONDOK PESANTREN AL-HANIF DADIREJO BAGELEN, PURWOREJO.....	20
A. Letak Geografis dan Deskripsi Pondok Pesantren Al-Hanif.....	20
B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Hanif.....	24
C. Struktur dan Kegiatan Pondok Pesantren Al-Hanif	
a. Struktur Organisasi.....	30
b. Visi, Misi, dan Tujuan.....	35
c. Kegiatan Pondok Pesantren Al-Hanif.....	36
BAB III ASAL-USUL ISI DAN FUNGSI PENCAK SILAT NAHDLATUL ULAMA PAGAR NUSA DI PONDOK PESANTREN AL-HANIF	40
A. Latar Belakang Berdirinya Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Di Pondok Pesantren Al-Hanif.....	40
B. Jenis-Jenis Bela Diri Pencak Silat Pagar Nusa Al-Hanif.....	45
a. Bela diri tangan kosong.....	45
b. Bela diri Asmaul Husna	52
C. Unsur Pokok dan Latihan Pencak Silat Pagar Nusa Al-Hanif.....	54
D. Fungsi Pencak Silat Pagar Nusa Al-Hanif	62

BAB IV PERKEMBANGAN PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI PONDOK PESANTREN AL-HANIF TAHUN 1994-2016 M	69
A. Periode Awal Perintisan (1994-1997 M)	69
B. Periode Kemajuan (1997-2005 M).....	73
C. Periode Kemunduran (2005-2010 M).....	78
D. Periode Kebangkitan (2010-2016 M)	80
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kegiatan Rutin PP Al-Hanif.....	38
Tabel 2	: Sistem Kenaikan Sabuk PSNU Pagar Nusa Al-Hanif.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Tahap-tahap Latihan PSNU Pagar Nusa Al-Hanif.....	95
Lampiran II	: Jurus PSNU Pagar Nusa Al-Hanif.....	102
Lampiran III	: Dokumentasi.....	108
Lampiran IV	: Wawancara.....	119



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bela diri merupakan gerak tubuh terencana, terarah yang mengutamakan olah napas dan batin dengan koordinasi dan pembinaan yang digunakan untuk meningkatkan mental spiritualitas. Aspek bela diri adalah terampil dalam gerak yang menjamin kesempatan atas kesiapsiagaan fisik dan mental yang dilandasi sikap kesatria, tanggap dan mengendalikan diri. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa macam bela diri yang dibagi menjadi dua jenis, yaitu bela diri asli Indonesia dan bela diri asing. Bela diri asing antara lain Karate, Taekwondo, Wingchun, Kungfu dan lain-lain. Adapun bela diri asli Indonesia salah satunya adalah bela diri pencak silat.¹

Pencak silat berasal dari dua kata yaitu pencak dan silat. Pencak, dapat diartikan sebagai gerak dasar bela diri yang terikat pada peraturan dan digunakan dalam belajar ataupun pertunjukkan. Adapun silat, mempunyai pengertian bela diri yang sempurna, yang bersumber pada kerohanian yang suci murni, guna keselamatan diri.² Pencak silat adalah sarana dan materi

¹ Johansyah Lubis dan Hendro Wardoyo, *Pencak Silat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 14.

² O'ong Maryono, *Pencak Silat Merentang Waktu* (Yogyakarta: Yayasan Galang, 2000), hlm. 5.

pendidikan untuk membentuk manusia-manusia yang mampu melaksanakan perbuatan dan tindakan yang bermanfaat dalam rangka menjalin keamanan, membentuk karakteristik, mental spiritual, dan kesejahteraan bersama. Pencak silat merupakan hasil budi daya manusia yang bertujuan untuk menjamin keamanan dan kesejahteraan bersama yang diajarkan juga kepada warga masyarakat yang meminatinya.³

Setiap daerah dan perguruan pencak silat mempunyai ciri khas masing-masing yang membedakan dengan perguruan lain, baik dari aliran ataupun dari teknik gerakannya.⁴ Teknik-teknik yang digunakan dalam pencak silat beranekaragam, seperti halnya Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa (PSNU Pagar Nusa) di Pondok Pesantren (PP) Al-Hanif Bagelen, Purworejo. PSNU Pagar Nusa Al-Hanif Bagelen, Purworejo, didirikan oleh Kiai Khanifudin pada tahun 1994 M. Secara umum tujuan dari PSNU Pagar Nusa PP Al-Hanif ini sama seperti Pagar Nusa pusat, yaitu sebagai benteng organisasi Nahdlatul Ulama dan Bangsa. Adapun tujuan utama Kiai Khanifudin mendirikan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif adalah untuk melestarikan pencak silat Nahdlatul Ulama, sebagai pemersatu anak muda dan sebagai kegiatan rutin santri.⁵

³ Panji Oetojo, *Pencak Silat* (Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2000), hlm. 2.

⁴ Gugun Arief Gunawan, *Ilustrasi Bela Diri* (Yogyakarta: Insan Madani, 2007), hlm. 8.

⁵ Wawancara dengan Kiai Khanifudin (Guru I Pencak Silat Pagar Nusa dan pengasuh PP Al-Hanif) di PP Al-Hanif, Purworejo, pada tanggal 05 Maret 2017, pukul 17.34 WIB.

Di dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) PSNU Pagar Nusa se Indonesia (Munas II dan Materi Pelatihan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa), PSNU Pagar Nusa mempunyai beberapa materi jurus dalam latihan, antara lain bela diri tangan kosong, bela diri bersenjata golok, jurus Asmaul Husna, jurus wajib Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) tunggal dan ganda pesilat.⁶ Berbeda dengan PSNU Pagar Nusa pusat (Ikatan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa), PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif mempunyai dua jenis dalam kegiatannya, yaitu bela diri tangan kosong dan bela diri Asmaul Husna. Bela diri tangan kosong terdiri dari jurus Pagar Nusa dan CEPEDI. CEPEDI (Cepat Pembelaan Diri) adalah bela diri yang mengandalkan kecepatan melakukan beberapa gerakan tangan kosong untuk menyerang dan membela diri. CEPEDI berasal dari Semarang, tetapi besar dan tumbuh di Yogyakarta dengan pendekarnya Katuri al-Asady.⁷ Perbedaan diantara PSNU Pagar Nusa pusat dengan PSNU Pagar Nusa Al-Hanif ini menjadi salah satu daya tarik bagi penulis.

Hal menarik lainnya dalam pembahasan ini adalah PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif merupakan PSNU Pagar Nusa pertama di pondok pesantren

⁶ Padepokan Pencak Silat Indonesia, *Munas II LPS NU Pagar Nusa* (Jakarta: Pimpinan Pusat, 2001), hlm. 154.

⁷ Wawancara dengan Didin (anggota PSNU Pagar Nusa UIN SUKA) di Yogyakarta, pada tanggal 03 Mei 2017, pukul 20.00 WIB.

wilayah Purworejo, khususnya di Kecamatan Bagelen.⁸ Hal ini diperkuat dengan pendapat Kiai Sutarjono (Pengasuh PP Darul Tauhid dan pelatih utama PSNU Pagar Nusa di SMK VIP Purworejo), menyatakan bahwa Kiai Sutarjono adalah murid dari Kiai Khanifudin.⁹ Pendapat tersebut semakin diperkuat dari pimpinan PSNU Pagar Nusa Cabang Purworejo yaitu Aji Amdhani yang menyatakan bahwa Kiai Khanifudin adalah guru pencak silatnya.¹⁰ Saat ini (tahun 2016 M) PSNU Pagar Nusa di SMK VIP Kemiri menjadi pusat dari PSNU Pagar Nusa Cabang Purworejo. Adapun berdirinya PSNU Pagar di SMK VIP Kemiri Purworejo pada tahun 2006 M.¹¹

Pencak Silat Pagar Nusa di SMK VIP Kemiri, Purworejo dan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif mempunyai perbedaan. Perbedaannya terletak pada materi yang diajarkan, PSNU Pagar Nusa di SMK Kemiri Purworejo materinya gabungan dari perguruan Macan Santri,¹² sedangkan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif menggabungkan antara Pagar Nusa dan CEPEDI. Penggabungan antara Pagar Nusa dengan CEPEDI di PP Al-Hanif didasari oleh hubungan antara murid dan guru. Pendekar CEPEDI yaitu Kasturi Al-

⁸ Wawancara dengan Murtasim dan Nurman (guru II dan III PSNU Pagar Nusa Al-Hanif) di rumah Murtasim, Purworejo, pada tanggal 04 Oktober 2017, pukul 20.00 WIB.

⁹ Wawancara dengan Kiai Sutarjono (Pengasuh PP Darul Tauhid dan pelatih utama PSNU Pagar Nusa di SMK VIP Purworejo) di rumah Kiai Sutarjono, Purworejo, pada tanggal 29 Januari 2018, pukul 13.30 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Aji Amdhani (Pimpinan cabang PSNU Pagar Nusa Purworejo) melalui aplikasi Whatsapp, Purworejo, pada tanggal 29 Januari 2018, pukul 14.30 WIB.

¹¹ Wawancara dengan pengurus PP Darul Tauhid di rumah Kiai Sutarjono, Purworejo, pada tanggal 29 Januari 2018, pukul 13.30 WIB.

¹² Wawancara dengan pengurus PP Darul Tauhid di rumah Kiai Sutarjono, Purworejo, pada tanggal 29 Januari 2018, pukul 13.30 WIB.

Asady dari Yogyakarta adalah guru besar dari Kiai Khanifudin. Sehingga kedua perguruan ini dapat berjalan secara bersamaan. Tata cara latihan dan penambahan iringan musik Tepak Tilu yang terdapat di PSNU Pagar Nusa Al-Hanif juga menjadi daya tarik penulis untuk mendalaminya.¹³

Di lihat dari sejarahnya, PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif dari tahun ke tahun mengalami pasang surut dalam perkembangannya. Pasang surut ini terlihat dari jumlah anggota dari tahun ke tahun yang tidak menentu. Hal demikian terjadi karena generasi-generasi penerus yang tidak merata. Pada saat itu, rata-rata yang mengikuti pencak silat adalah remaja, dan ketika masuk dewasa banyak anggota pencak silat yang tidak berkesempatan untuk meneruskan dan mengamalkan keilmuan pencak silatnya. Faktor ekonomi menjadi faktor utama, karena para pemuda memutuskan untuk merantau dan bekerja dan menikah setelah lulus SMA.¹⁴

Pada tahun 1994 M sampai tahun 2016 M PSNU Pagar Nusa Al-Hanif telah memiliki anggota kurang lebih 217 murid yang mayoritas adalah santri. Meskipun begitu, terdapat beberapa anggota di luar santri PP Al-Hanif yang ikut dalam latihan pencak silat.¹⁵ Keikutsertaan santri dan masyarakat ke

¹³ Wawancara dengan Kiai Khanifudin (Guru I Pencak Silat Pagar Nusa dan pengasuh PP Al-Hanif) di PP Al-Hanif, Purworejo, pada tanggal 05 Maret 2017, pukul 17.34 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan Khanifudin Muh Diyanto dan Zuli Setiawati (Sekertaris dan Bendahara PP Al-Hanif, Bagelen, Purworejo) di rumah Khanifudin Muh Diyanto, Purworejo, pada tanggal 29 Januari 2018, pukul 10.30 WIB

¹⁵ Arsip Lembaran Jumlah Santri Pondok Pesantren Al-Hanif, 2017.

PSNU Pagar Nusa Al-Hanif didorong oleh keinginan untuk modal bela diri, pertahanan diri, kesehatan, menambah amaliyah dan menambah kepercayaan diri. Di samping itu, keikutsertaan anggota dipengaruhi pula oleh lingkungan masyarakat Dadirejo sebagai warga Nahdlatul Ulama (NU). Dalam perkembangannya PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif juga ikut serta dalam arena kompetisi antar perguruan dan daerah. Prestasi yang di dapat diantaranya adalah kejuaraan Muhammad Zein PSNU Pagar Nusa dan Cepedi se DIY-Jateng dan kejuaraan pencak silat yang diselenggarakan oleh pencak silat Cabang Wates, Kulon Progo.¹⁶

Di lihat dari sejarah dan unsur-unsur yang terdapat di PSNU Pagar Nusa Al-Hanif, penulis berusaha mendeskripsikan pencak silat ini untuk mengetahui perkembangan, fungsi serta manfaat yang terdapat di PSNU Pagar Nusa Al-Hanif dari tahun 1994 M sampai dengan tahun 2016 M.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pencak Silat Nahdlatul Ulama (PSNU) Pagar Nusa di PP Al-Hanif didirikan oleh Kiai Khanifudin pada tahun 1994 M. Penulis memfokuskan pada perkembangan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif, Bagelen, Purworejo tahun 1994 -2016 M. Batasan waktu penulisan ini dimulai dari tahun 1994

¹⁶ Wawancara dengan Kiai Khanifudin (Guru I Pencak Silat Pagar Nusa dan pengasuh PP Al-Hanif) di PP Al-Hanif, Purworejo, pada tanggal 05 Maret 2017, pukul 17.34 WIB.

M, tahun tersebut merupakan berdirinya PSNU Pagar Nusa Al-Hanif di Bagelen, Purworejo. Tahun 2016 M dipilih sebagai batasan akhir penulisan, dikarenakan tahun tersebut PSNU Pagar Nusa telah memiliki beberapa cabang dan variasi dalam latihannya. Lokasi penelitian dilakukan di PP Al-Hanif Dadirejo, Bagelen, Purworejo. Dipilihnya tempat tersebut karena PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif merupakan PSNU Pagar Nusa pertama yang berkembang di pondok pesantren Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo.

Berdasarkan fokus dan batasan masalah yang tercantum di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa didirikan di Pondok Pesantren Al-Hanif ?
2. Apa saja isi yang terkandung di Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Al-Hanif ?
3. Bagaimana perkembangan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa di Pondok Pesantren Al-Hanif tahun 1994-2016 M ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan judul yang sudah tercantum dan rumusan masalah yang sudah dikemukakan penulis, maka penulisan ini memiliki tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai, tujuan diantaranya:

1. Untuk menjelaskan latar belakang berdirinya PSNU Pagar Nusa Pagar Nusa di PP Al-Hanif.
2. Mengungkapkan isi dan unsur-unsur yang terkandung di dalam PSNU Pagar Nusa Al-Hanif.
3. Untuk menganalisis perkembangan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif dari tahun 1994 M sampai dengan tahun 2016 M.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai kontribusi pengetahuan intelektual muslim mengenai salah satu bela diri Islam yang ada di Indonesia.
2. Sebagai media dakwah dan hiburan bagi masyarakat Bagelen dan sekitarnya.
3. Memberikan pengetahuan kepada para pembaca mengenai sejarah dan perkembangan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif.

D. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan, padahal jika dilihat dari sejarahnya PSNU Pagar Nusa merupakan pencak silat NU pertama di Purworejo. Maka dari itu, disini penulis mencoba untuk melakukan perbandingan terhadap penulisan skripsi yang berkaitan dengan bela diri, diantaranya, skripsi berjudul “Strategi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Dalam

Menjaga *esprit de corps*¹⁷ Anggota” karya Chusnul Mariyah, Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, tahun 2014 M. Skripsi diatas membahas mengenai strategi PSNU Pagar Nusa dalam menjaga *esprit de corps* keanggotaannya. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas PSNU Pagar Nusa, sedangkan untuk perbedaannya terlihat dari fokus tulisan yang dikaji. Skripsi karya Chusnul Mariyah lebih memfokuskan pada strategi dan manajemen anggota PSNU Pagar Nusa dalam menjaga keanggotaannya secara umum, sedangkan penulisan yang ditulis oleh penulis fokus ke sejarah dan perkembangan PSNU Pagar Nusa di PP Al Hanif Bagelen, Purworejo.

Skripsi yang berjudul “Perguruan Pencak Silat Cepat Pembelaan Diri (Cepedi) UIN Yogyakarta (1997-2006 M)” karya Rini Sriwahyuni, Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN SUKA, tahun 2007 M. Dalam skripsi ini dikaji mengenai perkembangan Cepedi yang ada di UIN Sunan Kalijaga beserta nilai dan fungsinya. Persamaannya dengan penulisan yang penulis teliti adalah sama-sama memfokuskan pada perkembangan dan fungsinya. Selain itu CEPEDI merupakan bela diri Islam NU. Penulisan ini juga sangat membantu penulis, dikarenakan subyek yang diteliti

¹⁷ *Espirit de corps* adalah perasaan loyalitas dalam batin mereka yang mengungkapkan saling rasa memiliki antara anggota tim kerja satu dengan yang lainnya atau satu untuk semua dan semua untuk satu. (Webmaster, *Kepemimpinan, Moral Kerja dan esprit de corps*, diakses di fe.unpad.ac.id/id/arsip-fakultas-ekonomi-unpad/opini/238973-kepemimpinan-moral-kerja-dan-espirit-de-corps, pada tanggal 21 Februari 2018 pukul 20.47 WIB)

bersangkutan dalam pembahasan penulisan. Untuk perbedaanya dilihat dari obyek kajian dan beberapa amaliyahnya.

E. Landasan Teori

Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa merupakan bela diri yang asal muasalnya dari para ulama NU. Tujuan dari organisasi ini adalah untuk memberikan wadah silat bagi pencak silat dalam naungan NU dan mengembalikan pencak silat sebagai identitas pondok pesantren.¹⁸ Adapun kegiatan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif berfungsi untuk membina kekuatan fisik, mental, perilaku dan spiritual terhadap para anggota dengan berlandaskan Ahlusunnah Wal Jam'ah.¹⁹ Pada konteks ini, penulis memfokuskan pada perkembangan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif tahun 1994 - 2016 M.

Pada tulisan ini, penulis menggunakan pendekatan Antropologi. Cabang antropologi yang digunakan dalam penulisan ini lebih condong ke antropologi budaya. Antropologi adalah ilmu yang berusaha mencapai pengertian tentang manusia dengan mempelajari aneka warna, bentuk fisik,

¹⁸ Padepokan Pencak Silat Indonesia, hlm. 9.

¹⁹ Wawancara dengan Kiai Khanifudin (Guru I Pencak Silat Pagar Nusa dan pengasuh PP Al-Hanif) di PP Al-Hanif, Purworejo, pada tanggal 05 Maret 2017, pukul 17.34 WIB.

serta kebudayaan yang dihasilkan.²⁰ Antropologi melihat perilaku manusia sesuai latar belakang kepercayaan, kebudayaan, lingkungan, politik, ekonomi dan sebagainya.²¹ Adapun budaya merupakan suatu cara hidup yang diwariskan dari generasi ke generasi. Antropologi budaya merupakan istilah yang digunakan untuk mengkaji adat istiadat manusia, yaitu kajian budaya dan masyarakat. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi, menyusun generalisasi, teori tentang perilaku, dan budaya sosial sebagai titik utama perhatian.²² Pendekatan ini di dapat dengan cara tradisi lapangan, yaitu keterlibatan mendalam dalam kebudayaan tersebut. Dengan pendekatan ini, membantu penulis untuk memahami PSNU Pagar Nusa yang ada di PP Al-Hanif secara keseluruhan.²³

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fungsionalisme menurut Radcliffe Brown (1881-1955 M). Teori ini menjelaskan bahwa suatu kebudayaan bukan hanya milik perorangan, melainkan kebudayaan tersebut merupakan keutuhan bersama.²⁴ Peristiwa sejarah dan kebudayaan saling berkaitan satu sama lain. Peristiwa sejarah merupakan kejadian eksternal, dan kebudayaan merupakan faktor-faktor

²⁰ I Gede A.B Wiranata, *Antropologi Budaya* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2011), hlm.3.

²¹ T.O. Ihromi, *Pokok-pokok Antropologi Budaya* (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), hlm.3.

²² Samuel Gunawan, *Antropologi Budaya* (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 6-7.

²³ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2009), hlm.36.

²⁴ Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi I* (Jakarta: UI Press, 2010), hlm.176.

internalnya. Kebudayaan berpengaruh besar dalam setiap peristiwa yang terjadi. Kebudayaan tersebut menjadi media untuk mengantarkan perkembangan ke setiap sistem sosial yang ada. Setiap sistem sosial mempunyai unsur-unsur yang berhubungan, dan setiap unsur tersebut mempunyai andil untuk menyumbangkan penyesuaian dan kelangsungan hidup struktur sosial yang berkaitan.²⁵

Pencak Silat Pagar Nusa adalah bela diri yang terbuka bagi setiap orang. Para santri dianjurkan untuk mengikuti pencak silat, bahkan masyarakat umum juga diperbolehkan untuk mengikutinya, sehingga dapat merasakan fungsi dan manfaat yang terkandung di dalam PSNU Pagar Nusa Al-Hanif. PSNU Pagar Nusa Al-Hanif mempunyai peran yang cukup besar dalam penyesuaian dan melestarikan keutuhan struktur sosial karena dalam kegiatannya mengandung faktor pendukung berupa fungsi, diantaranya, fungsi bela diri, fungsi pendidikan, fungsi seni, dan fungsi hiburan.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini di pusatkan pada penelitian lapangan yang menekankan pada data arsip, hasil wawancara dengan pihak yang terkait di PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif, dan penelitian langsung di lokasi pencak silat.

²⁵ Bert F. Hoselits, *Panduan Dasar Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers,1988), hlm. 36.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan cara metode sejarah, meliputi empat langkah yaitu pengumpulan data (Heuristik), pengujian sumber (Verifikasi), analisis (Interpretasi) dan penulisan sejarah (Historiografi).²⁶

Metode tersebut diharapkan dapat membantu penulis dalam menemukan deskripsi dan perkembangan pada PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif, Dadirejo, Bagelen, Purworejo. Adapun tahap-tahap yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Heuristik

Tahap ini adalah langkah awal dalam sebuah penelitian. Tahap ini bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan pembahasan dalam penyusunan skripsi.²⁷ Pada penelitian ini, penulis membagi dua bagian data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang masing-masing meliputi sumber tertulis dan lisan. Sumber primer tertulis, penulis menemukan buku MUNAS II Pagar Nusa, Buku Pelatihan PSNU Pagar Nusa, dan arsip. Sumber-sumber tersebut membantu penulis untuk menuliskan deskripsi PSNU Pagar Nusa.

²⁶ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2005), hlm. 90.

²⁷ Helius Syamsuddin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007), hlm. 86.

Sumber primer lisan, penulis menggunakan metode wawancara terstruktur kepada pelaku sejarah yang terlibat dalam kegiatan pencak silat dan saksi sejarah yang mengetahuinya. Pelaku tersebut yaitu Kiai Khanifudin (guru utama PSNU Pagar Nusa PP Al-Hanif), Murtasim (guru pembantu I), Nurman (guru pembantu II) Ina Fatkamubina (guru pembantu III), Burhanudin (murid/pemenang kejuaraan se-DIY dan Jateng), Nur Arifudin (Anggota), Didin (Pagar Nusa UIN). Penulis juga melakukan wawancara langsung ke beberapa masyarakat Dadirejo, diantaranya, Khabib Masykuri, K. H. Muh Kusdi dan Ustadz Nasihin. Untuk melengkapi data, penulis juga wawancara dengan Pelatih utama dan pengasuh PP Darul Tauhid Kemiri, Purworejo (pusat Pagar Nusa Purworejo). Selain melakukan wawancara langsung, penulis juga melakukan wawancara tak langsung yaitu melalui media sosial Whatsapp. Wawancara Whatsapp dilakukan penulis kepada Roni (juara tiga kejuaraan pencak silat se DIY-Jateng) dan Adib (anggota).

Sebagai tambahan data pada penulisan ini, penulis menambahkan sumber sekunder, antara lain: Buku-buku mengenai pencak silat dan bela diri di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Grahatama Pustaka Yogyakarta, Perpustakaan Daerah Yogyakarta. Selain itu, penulis juga menggunakan skripsi untuk melengkapi data, skripsi tersebut antara lain skripsi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan skripsi di UIN Malang.

2. Verifikasi

Setelah data telah terkumpul langkah selanjutnya adalah menyeleksi terhadap data yang terkumpul. Untuk mengujinya, harus diadakan kritik sumber yang meliputi kritik ekstern dan kritik intern.²⁸ Pada tahap ini, penulis melakukan kritik terhadap data yang di dapat meliputi kritik eksternal dan internal. Kritik tersebut pertama dilakukan pada arsip dan buku Munas II Pagar Nusa dan Materi Latihan Pagar Nusa. Pada buku Munas dan Materi pencak silat penulis melakukan kritik eksternal yaitu meliputi tulisan, sumber, materi dan penulis. Sedangkan data arsip dilakukan kritik internal dengan menemukan kesamaan dengan hasil wawancara.²⁹

Adapun kritik terhadap hasil wawancara dilakukan penulis melalui kritik eksternal, yaitu mengidentifikasi narasumber apakah pelaku atau saksi sejarah. Dari pengklarifikasian ini penulis memperoleh pelaku sejarah diantaranya Kiai Khanifudin, Murtasim, Nurman,, Burhan, Nur Arifudin, Ina Fatkhamubina, Khanifudin Muhammad Diyanto, dan Zuli Setiawati

²⁸ Kuntowijoyo, hlm. 76.

²⁹ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm.108.

melakukan kritik terhadap penulis informasi yang diberikan oleh informan yang dekat dengan pelaku sejarah akan lebih diutamakan.

Kritik internal dari wawancara dilakukan pada saksi sejarah, penulis membagi dalam beberapa klarifikasi yaitu masyarakat Dadirejo dan orang yang mengerti pencak silat. Dari itu, penulis memperoleh saksi sejarah diantaranya Khabib Masykuri, H. Muh Kusdi, Ustad Nasichin, pengurus PSNU Pagar Nusa UIN SUKA, dan ketua pusat PSNU Pagar Nusa Purworejo. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir subjektivitas dalam penulisan sejarah.

3. Interpretasi

Interpretasi yaitu menganalisis data data yang diperoleh, baik dari sumber primer maupun sumber sekunder.³⁰ Pada tahap ini dilakukan analisis peristiwa yang diteliti dengan bertumpu pada pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan antropologi. Setelah dilakukan penafsiran atas sejumlah fakta yang diperoleh, kemudian fakta-fakta tersebut disusun kedalam interpretasi menyeluruh menggunakan teori fungsionalisme Radcliffe Brown.

³⁰ Taufik Abdullah, *Ilmu Sejarah dan Historiografi* (Jakarta: Bumi Aksara Cet.II, 1996), hlm. 64.

4. Historiografi

Historiografi adalah penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan.³¹ Setelah mengumpulkan sumber, melakukan kritik sumber baik intern maupun ekstern dan melakukan analisis terhadap data yang penulis peroleh, maka langkah selanjutnya adalah penulis mendeskripsikan sumber yang didapat, kemudian menguraikan dalam bentuk tulisan yang sistematis dan kronologis mengenai PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif Bagelen, Purworejo tahun 1994-2016 M.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini penulis memaparkan secara sistematis bagian-bagian yang akan dibahas. Agar lebih terarah, maka laporan penulisan ini akan dibagi dalam beberapa bab. Penyajian penulisan ini terdiri atas lima bab, yaitu bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berisi tentang gambaran umum penulisan yang penulis lakukan. Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika

³¹ Dudung Abdurahman, hlm. 117.

pembahasan. Bab inilah yang menjadi kerangka dasar pemikiran dan menjadi tumpuan bagi penulis untuk memulai penulisannya.

Bab kedua, menjelaskan tentang PP Al-Hanif secara umum, meliputi, letak, sejarah berdirinya, struktur dan kegiatan PP Al-Hanif yang terdiri dari struktur organisasi, visi dan misi, serta kegiatan pendidikan di PP Al-Hanif Bagelen, Purworejo.

Bab ketiga membahas salah satu kegiatan yang ada di PP Al-Hanif yaitu PSNU Pagar Nusa. Pada bab ini dibahas tentang latar belakang berdirinya PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif, jenis-jenis bela diri PSNU Pagar Nusa Al-Hanif, unsur pokok dan latihan PSNU Pagar Nusa Al-Hanif, serta fungsi dan manfaat PSNU Pagar Nusa Al-Hanif.

Bab keempat, membahas tentang perkembangan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif dari tahun 1994 -2016 M. Perkembangan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif terdiri dari empat periode, yaitu periode awal perintisan 1994 - 1997 M, periode kemajuan 1997-2005 M, periode kemunduran 2005-2010 M, dan periode kebangkitan 2010-2016 M.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran terkait hasil penulisan yang telah dilakukan. Bab ini berisi kesimpulan dari semua pembahasan dan jawaban dari keseluruhan masalah yang sudah dirumuskan dalam rumusan pada Bab I. Selain itu, kesimpulan dari penulisan

ini berisi kritik dan saran yang berguna untuk menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan dalam penulisan selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif, Bagelen, Purworejo tahun 1994 - 2016 M dan telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut, pertama PSNU Pagar Nusa didirikan di PP Al-Hanif karena Kiai Khanifudin merasa bahwa dengan berdirinya pondok pesantren dapat melindungi kegiatan bela diri, sehingga posisi dan identitas bela diri tidak dicurigai oleh beberapa masyarakat. Tujuan berdirinya PSNU Pagar Nusa untuk melestarikan pencak silat Nahdlatul Ulama, sebagai pemersatu anak muda dan sebagai kegiatan rutin santri.

Kedua, dalam kegiatannya PSNU Pagar Nusa Al-Hanif mempunyai beberapa isi penting di dalamnya. Beberapa isi tersebut diantaranya jenis bela diri, unsur pokok dan latihannya, serta fungsi yang ada di PSNU Pagar Nusa Al-Hanif. Bela diri di PSNU Pagar Nusa memiliki dua jenis, yaitu bela diri tangan kosong dan Asmaul Husna.

Dalam berjalannya waktu, PSNU Pagar Nusa mengalami pasang surut dalam perkembangannya. Pasang surutnya kegiatan ini dapat dilihat dari naik turunnya jumlah anggota PSNU Pagar Nusa yang disebabkan oleh faktor internal eksternal eksternalnya. Perkembangan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif dibagi menjadi empat periode yaitu periode I awal

perintisan tahun 1994-1997 M, periode II masa kemajuan tahun 1997-2005 M, periode III masa kemunduran tahun 2005-2010 M, dan periode IV sebagai masa kebangkitan tahun 2010-2016 M.

B. SARAN

Berawal dari penelitian yang sudah dipaparkan pada pembahasan skripsi ini, penulis hendak memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi keberlangsungan PSNU Pagar Nusa Al-Hanif di masa yang akan datang, adapun poin-poinnya sebagai berikut:

1. Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa adalah pencak silat yang cukup terkenal dikalangan Nahdlatul Ulama. Kepada pemerintah Purworejo dan pimpinan pondok pesantren khususnya di Purworejo hendaknya ikut melestarikan PSNU Pagar Nusa dengan mengadakan kejuaraan pencak silat setiap tahun khususnya di Purworejo.
2. Pengelolaan susunan pengurus PSNU Pagar Nusa yang hanya menekankan pada kepercayaan sepihak, harus lebih disempurnakan melalui pembuatan struktur pengurus PSNU Pagar Nusa Al-Hanif secara resmi. Hal ini dilakukan untuk mengatasi kepincangan-kepincangan internal yang dirasakan pada masa ini, sehingga dari guru utama dan guru pembantu dapat bekerjasama dengan maksimal.
3. Penelitian ini belum komprehensif, karena hanya melihat perkembangan PSNU Pagar Nusa Al-Hanif, Bagelen, Purworejo.

Maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya bagi yang berminat meneliti PSNU Pagar Nusa Al-Hanif dapat memperdalam kajian mengenai makna gerakan atau hubungan PSNU Pagar Nusa Al-Hanif dengan masyarakat Dadirejo.



DAFTAR PUSTAKA

Arsip:

Arsip Lembaran Prestasi Kiai Khanifudin.

Arsip Lembaran Pengalaman Organisasi Kiai Khanifudin.

Arsip Lembaran Pelatihan DAI Kiai Khanifudin Tahun 1996.

Arsip Lembaran Berdirinya PP Al-Hanif Tahun 1997.

Arsip Lembaran Susunan Pengurus PP Al-Hanif Tahun 2005.

Arsip Lembaran Susunan Pengurus PP Al-Hanif Tahun 2016.

Arsip Lembaran Jurusan PSNU Pagar Nusa Al-Hanif Tahun 2000.

Arsip Lembaran Kenaikan Sabuk Anggota PSNU Pagar Nusa Al-Hanif Tahun 1998.

Arsip Lembaran Prestasi Murtasim Tahun 1998.

Arsip Lembaran Prestasi Burhanudin Tahun 2000.

Arsip Lembaran Jumlah Santri PP Al-Hanif Tahun 2005.

Jumlah Santri PP Al-Hanif dan Yayasan Al-Hanif Tahun 2017.

Buku:

Abdullah, Taufik. *Ilmu Sejarah dan Historiografi*. Jakarta: Bumi Aksara Cet II, 1996.

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.

Alquran dan terjemahannya. Bandung: Syaamil, 2005.

Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

- Bidan, Nasrudin. *Perkembangan Tafsir di Indonesia*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003.
- Bamawi, Imam. *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Aal-Ikhlash, 1993.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Karya Ki Hadjar*. Yogyakarta: Taman Siswa, 1961.
- Djaelani, Qadir, Abdul. *Asas dan Tujuan Hidup Manusia menurut ajaran Islam*. Surabaya: Bina Ilmu, 1996.
- Dkk, Rahardjo. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer, (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Faruq, Muhyi, Muhammad. *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Dan Olahraga Pencak Silat*. Surabaya: PT Grasindo, 2009.
- Gunawan, Arief, Gugun. *Ilustrasi Bela Diri*. Yogyakarta: Insan Madani, 2007.
- _____, Samuel. *Antropologi Budaya* Jakarta: Erlangga, 1992.
- Hoselits, F. Bert. *Panduan Dasar Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, 1988.
- Ihromi, T.O. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: PT. Gramedia, 1984.
- Jatmiko, Supriyadi, Agus. *Madrasah Diniyah Al-Hanif*. Purworejo, 2017.
- Khosin. *Tipologi Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2006.
- Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Press, 2010.
- _____. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2009.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2005.
- Kriswanto, Erwin, Setyo. *Pencak Silat*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015.
- Lembaga Pelatih, Wasit, dan Juri PSNU Pagar Nusa. *Materi Pelatihan Pencak Silat NU Pagar Nusa*. Jakarta: Pimpinan Pusat Pencak Silat NU Pagar Nusa, 2015.
- Lubis, Johansyah. *Pencak Silat Panduan Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004.
- _____. dan Wardoyo, Hendro. *Pencak Silat Edisi II*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

- Maryono, Oong. *Pencak Silat Merentang Waktu*. Yogyakarta: Yayasan, Galang, 2000.
- Mujieb, M.Abdul. *Ensiklopedi Tasawuf Iman Al-Gahazali Mudah Memahami dan Menjalankan Kehidupan Spiritual*. Jakarta: Hikmah Mizan Publika, 2009.
- Nasution, Haryani, Fitri dan Pasaribu, Santoso, Febridani. *Buku Pintar Pencak Silat*. Jakarta: Anugrah, 2017.
- Notosoejitno. *Khazanah Pencak Silat*. Jakarta: CV Sagung Seto, 1997.
- Oetojo, Panji. *Pencak Silat*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2000.
- Padepokan Pencak Silat Indonesia. *Munas II LPS NU Pagar Nusa*. Jakarta: Pimpinan Pusat, 2001.
- Penyusun, Tim. *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Rahardja, M. Dawam. *Pergaulan Dunia Pesantren*. Jakarta: P3M, 1985.
- R.S, Erwan, *Terapi Pencak Silat Untuk Penyembuhan*. Jakarta: PT Kawan Pustaka, 2004.
- Sumanto, Agus. *Tenaga Dalam Asmaul Husna*. Solo: CV Aneka, 1995.
- _____. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagakerjaan Perguruan Tinggi, 2005.
- Sutiyono, Bambang. *Buku Pencak Silat*. Jakarta: Depdikbud Proyek Penataran Guru SD/SMP, 2000.
- Syamsudin, Helius. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007.
- Syarif, M. Hidayatullah. *Buku Pedoman Perguruan Pencak Silat CEPEDI*. Yogyakarta: PPS CEPEDI IAIN Sunan Kalijaga, 2000.
- T, Lukas. *Kitab Pusaka Ilmu Bela Diri*. Pekalongan: Bahagia, 1993.
- Wiranata, I Gede A. B. *Antropologi Budaya*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2011.

Warto. *Etnografi (Jurnal Penelitian Budaya Etnik)*. Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2014.

Zamaksyari, Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, 1982.

Skripsi:

Ridwan. “Kesenian Pencak Silat Betawi (studi di Perguruan Beksi, kelurahan Sukabumi Utara, kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat)”. Skripsi: Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Safitri, Chiciliatus. “Lembaga Seni Bela Diri Garuda Bambu Runcing (LGBR) di Pondok Pesantren Kyai Parak Bambu Runcing Parakan Temanggung (1959-2014M)”. Skripsi: Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya di UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Sriwahyuni, Rini. “Perguruan Pencak Silat Cepat Pembelaan Diri (Cepedi) UIN Yogya (1997-2006)”. Skripsi: Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Wawancara Langsung:

Wawancara dengan Kyai Khanifudin, tanggal 17 Maret 2017 pukul 21.00 WIB, di Pondok Pesantren Al-Khanif, Purworejo.

Wawancara dengan Murtasim, tanggal 30 Juli 2017, pukul 19.16 WIB, di kediaman Bapak Murtasim, Purworejo.

Wawancara dengan Ina Fatkhamubina, tanggal 30 Juli 2017, pukul 14.30 WIB, di kediaman Bapak Ina Fatkamubina, Kulon Progo.

Wawancara dengan Didin, tanggal 03 Maret 2017, pukul 20.00 WIB, di angkringan, Kota Gede, Yogyakarta.

Wawancara dengan Burhanudin, tanggal 20 Juli 2017, pukul 18.30 WIB, di kediaman Saudara Burhanudin, Purworejo.

Wawancara dengan Nur Arifudin, tanggal 28 Oktober 2017, pukul 20.00 WIB, di kediaman penulis, Purworejo.

Wawancara dengan Nurman, tanggal 28 Oktober 2017, pukul 20.00 WIB, di kediaman penulis, Purworejo.

Wawancara dengan Khabib Masykuri, tanggal 28 Januari 2018, pukul 18.30 WIB, di kediaman Khabib Masykuri, Purworejo.

Wawancara dengan H. Muh Kusdi, tanggal 28 Januari 2018, pukul 09.30 WIB, di kediaman H.Muh Kusdi, Purworejo.

Wawancara dengan Ustadz Nasichin, tanggal 29 Januari 2018, pukul 05.30 WIB, di kediaman Ustadz Nasichin, Purworejo.

Wawancara dengan Khanifudin Muh Diyanto dan Zuli Setiawati, tanggal 28 Januari 2018, pukul 10.15 WIB, di kediaman Khanifudin Muh Diyanto, Purworejo.

Wawancara dengan Kiai Sutarjono, tanggal 28 Januari 2018, pukul 13.30 WIB, di kediaman Kiai Sutarjono / PP Darul Tuhid, Purworejo.

Wawancara Tidak Langsung:

Wawancara dengan perwakilan Pagar Nusa SMK VIP Purworejo, tanggal 17 Mei 2017, pukul 23.25 WIB, di sosial media Whatapp.

Wawancara dengan Roni (pemenang juara tiga kejuaraan Pagar Nusa dan Cepedi se DIY-Jateng), tanggal 21 Desember 2017, pukul 06.45 WIB, di sosial media Whatsapp.

Wawancara dengan Adib (anggota), tanggal 21 Desember 2017, pukul 05.45 WIB, di sosial media Whatsapp.

Internet:

Andre Anto, Sejarah Dan Pengertian Taekwondo, diakses www.academia.edu/12906631/Sejarah_dan_Pengertian_Taekwondo, pada tanggal 09 Februari 2018 pukul 13.24 WIB

Admin PosJabar.com, *Sejarah Lahirnya Aliran Silat Cimande di Jawa Barat*, diakses di posjabar.com/sejarah-silat-cimande/, pada tanggal 09 Februari 2017 pukul 08.57 WIB.

Fatoni, *Pagar Nusa dan Polres Simalungun Kerja Sama Kembangkan Pencak Silat*, diakses di www.nu.or.id pada 11 agustus 2017 pukul 21.00 WIB.

Pagar Nusa, Wadah Pendamai Berbagai Aliran Pencak Silat NU”, dalam *Republika*, 28 Januari 1994.

Wongaran, *Daftar Pondok Pesantren Di Kabupaten Purworejo*, diakses di ngaran.mywibes.com/dok-mkdm-id0001.html, pada tanggal 09 Februari 2018, pukul 15.00 WIB.

Webmaster, *Kepemimpinan, Moral Kerja dan esprit de corps*, diakses di fe.unpad.ac.id/id/arsip-fakultas-ekonomi-unpad/opini/238973-kepimpinan-moral-kerja-dan-esprit-de-corps, pada tanggal 21 Februari 2018 pukul 20.47 WIB)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran-Lampiran

A. Latihan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Al-Hanif

Tahap-tahap latihan PSNU Pagar Nusa di PP Al-Hanif meliputi:

1. Membersihkan diri dari hadas kecil dengan berwudhu.

Tahap-tahap wudhu di PSNU Pagar Nusa Al-Hanif secara umum sama seperti wudhu biasanya. Perbedaannya dari tambahan doa setelah doa wudhu, yaitu:

وَإِذَا بَطَشْتُمْ بَطَشْتُمْ جَبَّارِينَ

Artinya: “Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu menyiksa sebagai orang-orang kejam dan bengis” (Q.S. Asy-Syu'ara: 130).

Keterangan:

1. Dibaca tiga kali dengan tangan mengepal.
2. Lalu usapkan keseluruhan tubuh.

3. Sikap salam dan hormat.

Tata cara sikap salam dan hormat kepada guru di PSNU Pagar Nusa Al-Hanif adalah sebagai berikut:

1. Kumpul dan berdiri dengan tegap menghadap pelatih.
2. Salam pembuka.
3. Salam Pagar Nusa dengan membaca

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

4. Panca Prasetya

Kami anggota Lembaga Pencak Silat NU berjanji:

- a. Berbakti kepada Allah SWT dan berbudi pekerti mulia
- b. Setia pada pancasila dan UUD 1945
- c. Sanggup meningkatkan ilmu dan amaliyah Ahlu Sunnah Wal Jamaah
- d. Sanggup melestariakan dan mengembangkan LPS NU Pagar Nusa sebagai sarana Han Kamrata dan Dakwah Islamiah
- e. Berbakti kepada oang tua, guru, alim ulama, nusa dan bangsa.

5. **Meditasi**

Adapun tahap-tahap meditasi PSNU Pagar Nusa Al-Hanif, sebagai berikut:

1. Duduk simpuh atau duduk tradisi pandangan ke bawah.
2. Membaca basmalah 1x
3. Telapak tangan membentuk segitiga, lalu tempelkan ketanah

dengan membaca:

Al-Iklas 3x

Al-Falaq 1x

An-Naas 1x

4. Masih dengan posisi duduk simuh, setelah itu tangan posisi mengepal/menyatu dengan membaca:

Al-Iklas 1x

Al-Falaq 1x

An-Naas 1x

5. Tiup kedua telapak tangan, lalu usapkan keseluruhan tubuh.

6. Setelah itu, posisi *silo tumpeng*, kedua telapak tangan

disatukan, lalu membaca:

Tarik nafas, baca : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ :

Tahan nafas, baca : إِلَهٌ وَاحِدًا صَمَدٌ :

Keluarkan nafas : لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ :

6. Setelah itu dilanjutkan posisi bersila, kedua telapak tangan tangan menengadahkan di atas lutut dengan membaca:

3x إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

7. Doa dalam hati apa yang dicita-citakan.
8. Tiup kedua tangan, lalu usapkan ke seluruh tubuh.

6. Pemanasan

Pemanasan sebelum latihan PSNU Pagar Nusa Al-Hanif, meliputi:

1. Lari keliling area PP Al-Hanif, kurang lebih 300 meter selama tiga kali putaran.
2. Dilanjutkan peregangan otot-otot yang terdiri dari kepala sampai kaki.

7. Gerakan Dasar

Gerakan dasar PSNU Pagar Nusa Al-Hanif dilakukan bersamaan dengan latihan sembilan arah mata angin dalam pencak silat.

Adapun materi gerakan dasar adalah sebagai berikut:

1. Posisi kuda-kuda

Kuda-kuda merupakan posisi dasar dalam melakukan teknik pencak silat selanjutnya. Teknik ini digunakan untuk mendukung sikap pasang pencak silat. Kuda-kuda ini juga digunakan sebagai latihan dasar pencak silat untuk memperkuat otot-otot kaki.

2. Gerak langkah

Gerak langkah adalah teknik berpindah atau mengubah posisi disertai dengan kewaspadaan mental dan indra secara optimal untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan dalam rangka

mendekati, menyerang ataupun menghindar dari lawan. PSNU Pagar Nusa di PP Al-hanif memiliki sembilan langkah yang disebut dengan langkah sembilan mata angin. Langkah tersebut berfungsi untuk menentukan kecepatan seseorang dalam menyerang atau menghindar.

3. Hindaran

Hindaran adalah suatu teknik menggagalkan serangan lawan yang dilakukan tanpa menyentuh tubuh lawan (alat serang). Macam-macam hindaran yaitu yaitu hindaran, hindaran langkah, hindaran lompat.

4. Tendangan

Tendangan merupakan teknik dan taktik serangan yang dilaksanakan dengan menggunakan tungkai dan kaki sebagai komponen menyerang. Gerakan tendangan di PSNU Pagar Nusa Al-Hanif terdapat tiga macam yaitu tendangan T (memakai ujung samping telapak kaki), tendangan gajulan serta tendangan belakang. Variasi tendangan bisa dengan penambahan tangan untuk melindungi kemaluan ketika menendang T.

5. Pukulan

Bentuk bentuk pukulan berbeda-beda dan terus berubah disetiap cabang bela diri sesuai tujuan sasaran yang dituju. Teknik pukulan di PSNU Pagar Nusa Al-Hanif adalah pukulan yang menggunakan kepalan tangan yang dimulai dari arah pinggang

sampai dada. Latihan pukulan di PP Al-Hanif dilakukan dengan menambah kekuatan fisik berupa push up. Selain itu, untuk menambah kekuatan pukulan pesilat dianjurkan tahan nafas dan berdzikir *waidza battostumbatostum Jabbariin* di dalam hati

6. Tangkisan

Tangkisan adalah gerakan untuk membela, menahan, atau mempertahankan diri dari serangan lawan atau musuh. Tangkisan ini dipergunakan jikalau seseorang mendapat serangan dan tidak sempat untuk mengelak.

7. Tangkapan

Tangkapan adalah suatu teknik menangkap tangan, kaki, ataupun anggota badan lawan dengan satu atau dua tangan yang akan dilanjutkan dengan gerakan lain. Gerakan tersebut meliputi bantingan, jatuhan atau kuncian.

8. Jatuhan

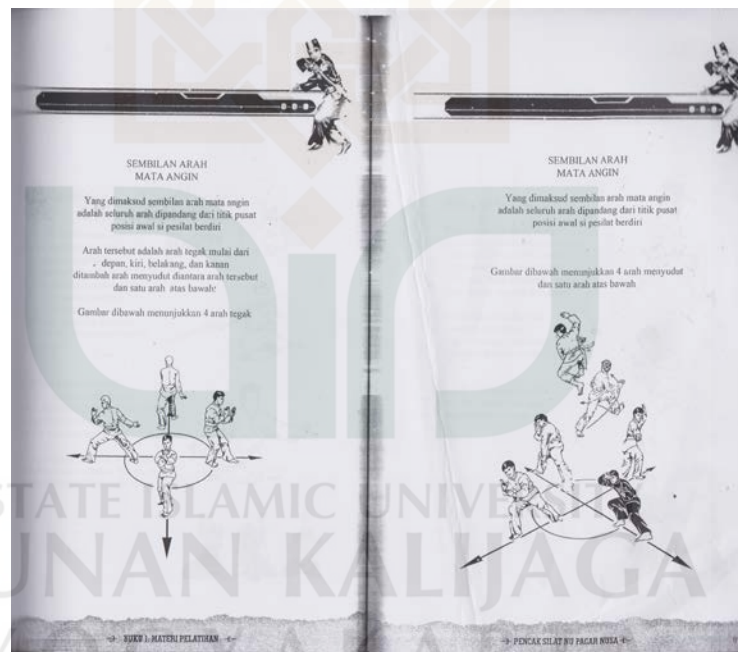
Jatuhan merupakan teknik dan taktik serangan yang dilakukan dengan menggunakan tungkai atau kaki untuk menjatuhkan lawan. Di PSNU Pagar Nusa Al-Hanif, jatuhan ini dilakukan dengan cara teknik guntingan disertai dengan pukulan, tangkisan, atau tendangan. Teknik guntingan adalah teknik menjatuhkan lawan yang dilakukan dengan menjepit kedua tungkai kaki pada sasaran leher, pinggang, atau tungkai lawan sehingga lawan jatuh.

8. Macam-macam serangan dalam PSNU Pagar Nusa Al-Hanif.

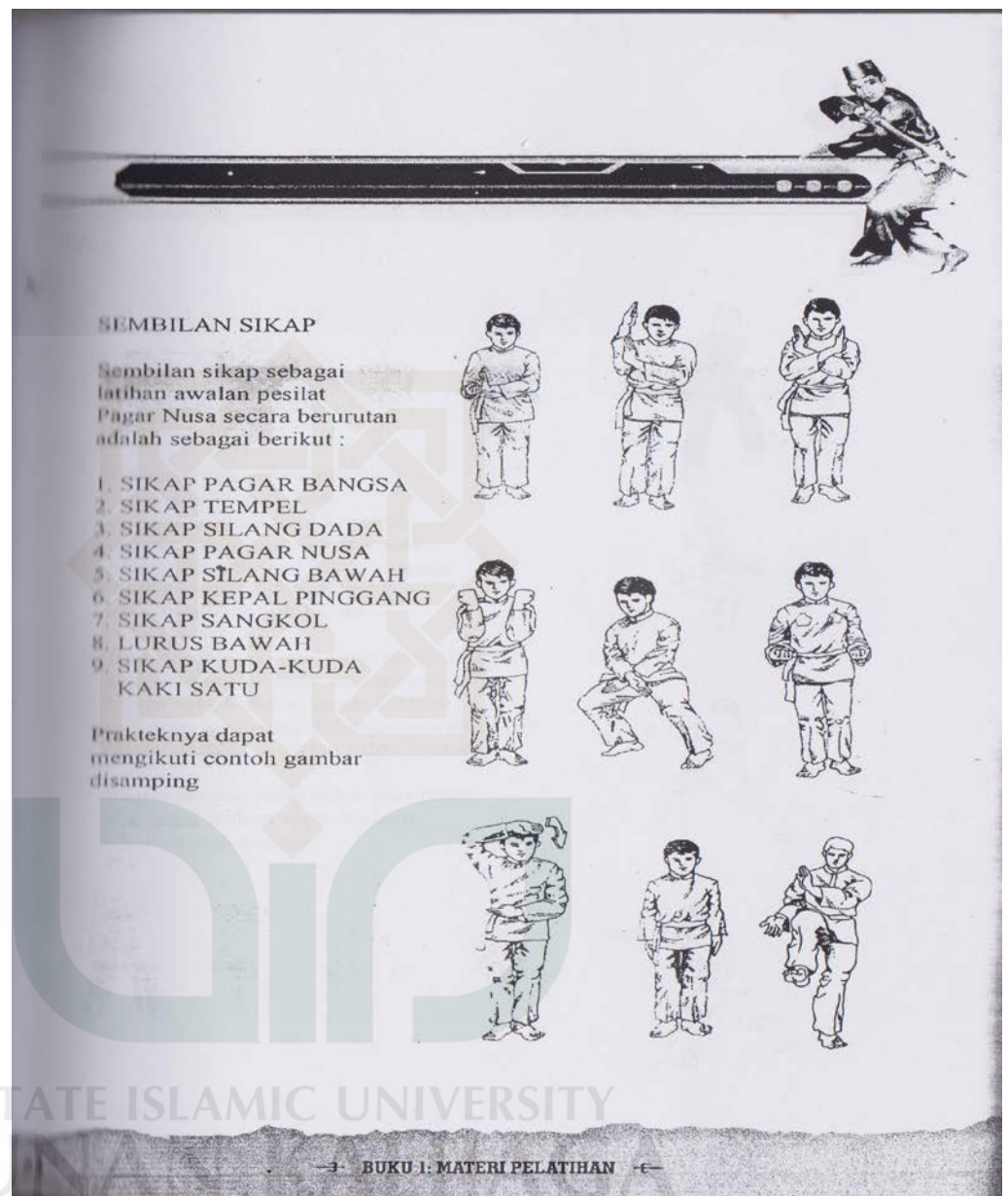
- a. Serangan sasaran atas
 - 1. Pukulan kepala
 - 2. Bacokan arah pelipis
 - 3. Pukulan anggrek satu tangan arah dagu dan dua tangan arah dagu
 - 4. Colokan mata
- b. Serangan kaki
 - 1. Tendangan T sasaran kepala, perut, lutut.
 - 2. Tendangan gajulan arah dagu
 - 3. Tendangan sabitan arah rusuk
 - 4. Tendang sirkel arah bawah dan atas
 - 5. Sapuan bawah
- c. Serangan tangan
 - 1. Pukulan atas sasaran kepala
 - 2. Pukulan anggrek sasaran dagu
 - 3. Bacokan sasaran pelipis
 - 4. Tusukan leher
 - 5. Tusukan uluh hati
 - 6. Sikutan arah rusuk
 - 7. Tangkapan tendangan
 - 8. Bacokan belakang
- d. Tangkisan

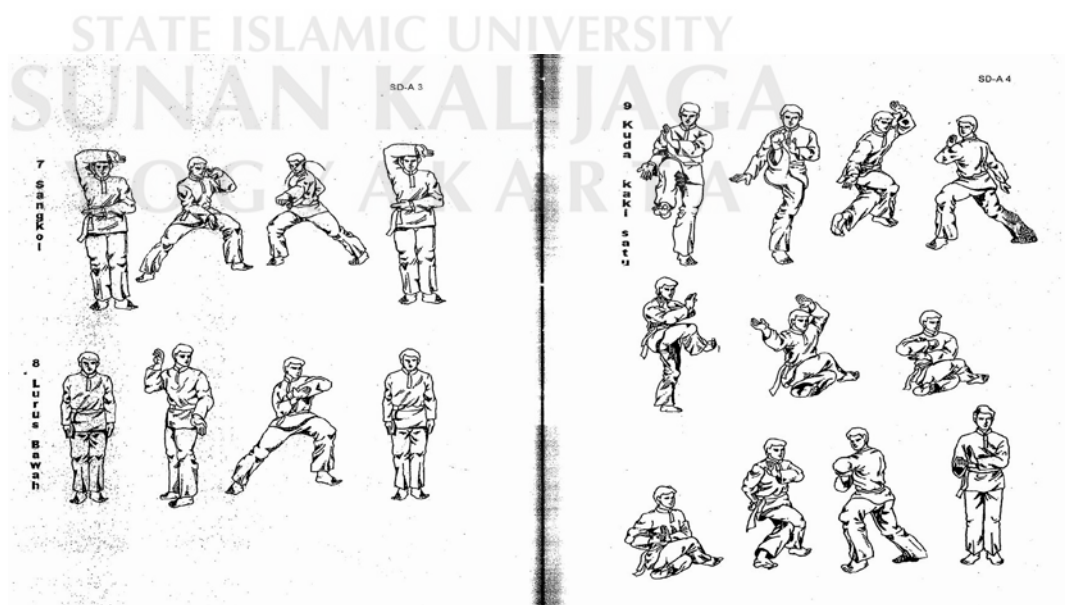
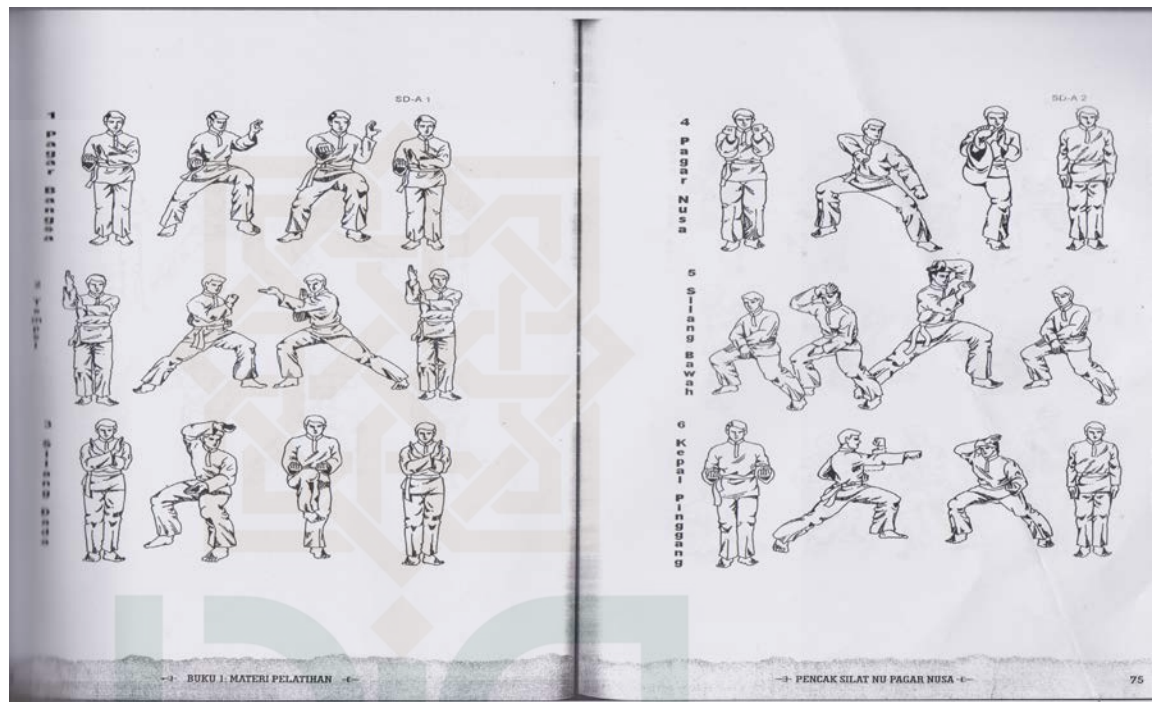
1. Tangkisan atas serangan kepala
2. Tangkisan dada masuk dan keluar
3. Tangkisan bawah
4. Tangkisan buangan/samping
5. Tangkisan colokan
6. Tangkisan dengkulan
7. Tangkisan buangan atas

e. Sembilan arah mata angin PSNU Pagar Nusa Al-Hanif



B. Sembilan sikap Pagar Nusa







STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SD-B 3



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Jurusan PSNU Pagar Nusa Al-Hanif CEPEDI

a. Pelajaran I

1. Bacok tangan kanan, tangkapan, patahan, sikutan, (masuk stan II) + Tangkapan, loncat, tubuh sambil hindar.
2. Tangkis bawah, tusuk (uluh hati), tendang kanan(sasaran perut), (masuk stan III) + Tendang, Tangkis, Hindar.
3. Tangkis kiri (melindungi kepala), tusuk kanan (uluh hati), tendang kanan (perut), (stan 4) + Pukul, tangkis, hindar.
4. Tangkis tangan kiri (melindungi kepala), tusuk tangan kanan (leher), tusuk tangan kiri (uluh hati), tendang kiri (perut), (masuk stan 5) + Pukul, tangkis, hindar belakang.
5. Tangkap kaki, bawa samping kanan, injak lutut, (masuk stan 6) + Tendang, rol bawah.
6. Jatuhan, guntingan buang samping kanan, injak (lutut), (masuk stan 7) + Pukul, loncat, rol bawah.
7. Tangkis (kepala), sikut (dada), tusuk (leher), (masuk stan 8) + Pukul, tangkis belakang, tangkis.
8. Tangkis (bawah), tusuk tangan kiri (uluh hati), tendangan T (perut), (masuk stan 9) + Tendang, tangkis, tangkis.
9. Jatuh sirkel, tebak (bawah), injak (lutut) + Pukul, jatuh gunting.

b. Pelajaran II

1. Bacok (pelipis), tangkis (atas), tendangan T (perut) + tangkis, bacok, hindar.
2. Tangkis (atas), tebah (dada) + pukul, jatuh 1x
3. Tangkis (bawah), tusuk (uluh hati), tendang T (perut) + tendang, tangkis, hindar.
4. Tebah (samping), tendang T (perut) + tendang, hindar.
5. Tangkap (dari tendangan), buang (samping atas), bacokan (belakang), tendangan T (samping) + tendang, loncat 2x, tangkis (atas), tebah sambil hindar.

6. Tebah, Tendangan (samping), tendangan T (perut) + tendang, hindar, hindar.
7. Tangkis (bawah), kaki kiri lempar ke belakang, maju bacok (pelipis), tendangan T (perut) + tendang, tangkis, hindar.
8. Tangkis (atas), tebak (bawah), tusuk (bawah), injak (bawah) + pukul, jatuh, tangkis tusukan, guling 3x.
9. Sirkel (atas), tebakan (samping), injak (bawah) + hindaran (bawah), tendang, tebak.

c. Pelajaran III

1. Sikap sempurna, kiri maju, bacok (kepala), tangkis (kepala), hindar belakang + tangkis, bacok (kepala), tendang.
2. Tangkis (bawah), tusuk (uluh hati), tendang T (perut) + tendang, tangkis (perut), hindar.
3. Colokan (mata), tendangan T (perut) + tangkisan (colokan), hindar.
4. Tendang (belakang) 2x, tebah (belakang), tendang T (perut) + tebah 2x, tendang, hindar.
5. Sanggulan (bawah), kaki kanan lempar ke kanan, + tendang, rol bawah.
6. Tangkis (atas), bacokan (belakang), tendangan T (belakang), pangkal kuda (belakang) + pukul (atas), tangkis (bacokan), tebah (bawah), tangkapan (pangkal kuda).

d. Pelajaran IV dan Pasangan

1. Kiri maju, bacok (pelipis), tusuk (uluh hati), dengkulan kaki kiri + kaki kiri mundur (ke belakang) disertai tangan kiri tangkis (bacokan), tangkis (uluh hati), dengkulan kaki kanan.
2. Sanggulan (bawah), sikutan (dada), anggrek (dagu), sikutan belakang (rusuk) + tendang T (perut), tebahan bawah (tangkisan sikutan), tangkisan buangan (samping), hindar.
3. Tangkis (bawah), tusuk (uluh hati), tendang T (perut) + tendang, tangkis, hindar sambil rebah.

4. Kaki kiri tarik kebelakang, tangkis (tendangan T), maju tangkis (atas), bacok (pelipis), tendangan T (perut) + tendang, pukul (atas), tangkis (bacokan), hindar sambil rebah (tebakan).

D. Dokumentasi

1. Jumlah Santri PP Al-Hanif dan Yayasan Al-Hanif Tahun 2017

VII. REKENING BANK

a. Nama : PONPES AL-HANIF DADIREJO
 Bank : BANK JATENG (Cabang Purworejo) -SIMPEDA
 Nomor Rekening : 3 - 020 - 96142 - 1
 Alamat : Cabang Purworejo, Jawa Tengah

b. Nama : Madrasah Diniyah Al-Hanif :
 Bank : BRI Unit Pripih
 NO Rekening : 6932 - 01 - 007106 - 53 - 7
 Alamat : Pripih, Hargo Mulyo Kokap, Kulon Progo, DIY

VIII. DATA KESISWAAN

No	Lembaga	Jumlah Santri		Total	Keterangan
		L	P		
1	Pondok Pesantren	57	25	82	
2	Madrasah Diniyah	65	70	135	
	Jumlah	122	95	217	

IX. DATA SARANA RUANG DAN LAPANGAN

a. Data Ruang Belajar

No.	Nama Ruang	Fungsi Ruang	Kondisi	Ukuran	Jumlah	Status	Ket.
1	Mushola	Ibadah/KBM	Cukup	9 x 8	1	Pribadi	Ponpes
2	Ruang Tamu	KBM	Baik	10 x 5	1	Rumah Pribadi/Hak Pakai	Madin
3	Kamar Pribadi 1	KBM	Baik	6 x 4	1	Rumah Pribadi/Hak Pakai	Madin
4	Kamar Pribadi 2	Kantor	Baik	4 x 5	1	Rumah Pribadi/Hak Pakai	Madin
5	Kamar Pribadi 3	KBM	Baik	5 x 5	1	Rumah Pribadi/Hak Pakai	Madin
6	Aula	KBM	Baik	10 x 12	1	Rumah Pribadi/Hak Pakai	Madin

2. Lembaran Prestasi Kiai Khanifudin



3. Berdirinya PP Al-Hanif



4. Susunan Pengurus PP Al-Hanif Tahun 2005

**PENGURUS PONDOK PESANTREN
AL - HANIF**
Dadirejo Bagelen Purworejo Jawa Tengah . HP : 081578783399

I. Pengasuh

1. K. Khanifudin A. M. Ag
2. Ust. Mustamir
3. Ust. Shabli
4. Ust. Muh. Wasil
5. Ust. Ina Fatkhah Mubina
6. Ust. Siti Rochimah

II. A. Ketua

1. Ina fatkhah Mubina
2. Nur Arifudin

B. Sekretaris

1. Yuni Rahma Nugrahani
2. Yuni Evi Purwandari

C. Bendahara

1. Fibri Rahmat Basuki
2. Eko Agus Suputro

D. Seksi - seksi

1. Kerohanian

- a. Atik Sri Rifqoti
- b. Zainatul Mila

2. Perhubungan

- a. Muntadhimah
- b. Eni Fitri Wardani

3. Kesehatan

- a. Yuli Setiawati
- b. Sandri Wulandari

4. Koperasi

- a. Heni Purnamasari
- b. Rofiqoh Hariyati

5. Kebersihan

- a. Agus Suswanto
- b. Agus Wicaksono

6. Pengembangan

- a. Zaidatul Azizah
- b. Asti Furika C.

7. Keamanan

- a. Martasim
- b. Muson Abraham

8. Pembangunan

- a. Muhammad Arifudin
- b. Supriyatna

5. Susunan Pengurus PP Al-Hanif Tahun 2016

❏ Div amal usaha
 ❏ H. Fatoni
 ❏ Triyono
 ❏ Ruswadi

❏ Musodiq
 ❏ Purman

SUSUNAN PENGASUH PONDOK PESANTREN, RUMAH TAHFIDH, RUMAH YATIM DAN DUAFA

AL- HANIF
 I. Ketua : K. Khanifudin, S.Pd.I
 II. Sekretaris : ❏ Khanifudin, MD, S.Pd.I
 ❏ Ina Fatkhah Mubina, S.Pd.I
 III. Bendahara : ❏ Ny. Siti Rochimah,
 Sumidah
 IV. Humas: ❏ Nasichin,
 ❏ Hisyam Muarifudin
 V. Perlengkapan : ❏ Shabiri,
 ❏ Raswan,
 ❏ Rokiban
 VI. Dewan guru : ❏ K. Khanifudin S.PdI
 ❏ Khanifudin MD, S.PdI
 ❏ Nasichin
 ❏ Ina Fatkhah Mubina, S.PdI
 ❏ Hanatul millah
 ❏ Siti Rochimah

6. Jumlah Santri PP Al-Hanif Tahun 2005

PROPOSAL

A. Nama Kegiatan

1. Pengembangan / Perluasan bangunan Pondok Pesantren
2. Pengadaan dan Perbaikan Sarana Pondok Pesantren

B. Kondisi Pondok Pesantren saat ini :

1. Lokasi Pondok Pesantren
 - a. Desa Dadirejo, Rt : 03 Rw : 05
 - b. Kecamatan Bagelen
 - c. Daerah lokasi. (Terlampir)
2. Jumlah santri : 121 orang
3. Jumlah Pengasuh : 6 orang
4. Tanah
 - a. Status tanah : milik pondok pesantren.
Sertifikat atau surat keterangan hak atas tanah. (Terlampir)
 - b. Luas tanah yang tersedia 2.050 m²
 - c. Luas tanah yang masih belum dimanfaatkan. (Gambar terlampir)

C. Tujuan

Tujuan diadakannya pembangunan dan pengadaan sarana pondok pesantren.

1. Meningkatkan semangat santri dan pengasuh.
2. Meningkatkan kualitas dan kualitas santri dan pengasuh
3. Meningkatkan kebersihan dan ketertiban di lingkungan pondok pesantren
4. Meningkatkan dan menjaga nama baik pondok pesantren agar tidak terkesan kumuh.

D. Organisasi Pelaksanaan dan Pengurus
(Terlampir)

E. Rancangan Anggaran Biaya

Adapun kebutuhan total untuk mendukung kegiatan tersebut adalah sebesar Rp. 115.000.000,- (Seratus lima belas juta rupiah). Dengan perincian sebagai berikut :

1. Perluasan Bangunan Pondok Pesantren.
Diperlukan dukungan dana sebesar Rp. 85.000.000 (Delapan puluh lima juta rupiah). (Uraian terlampir)

7. Prestasi Murtasim Tahun 1998



8. Prestasi Burhanudin

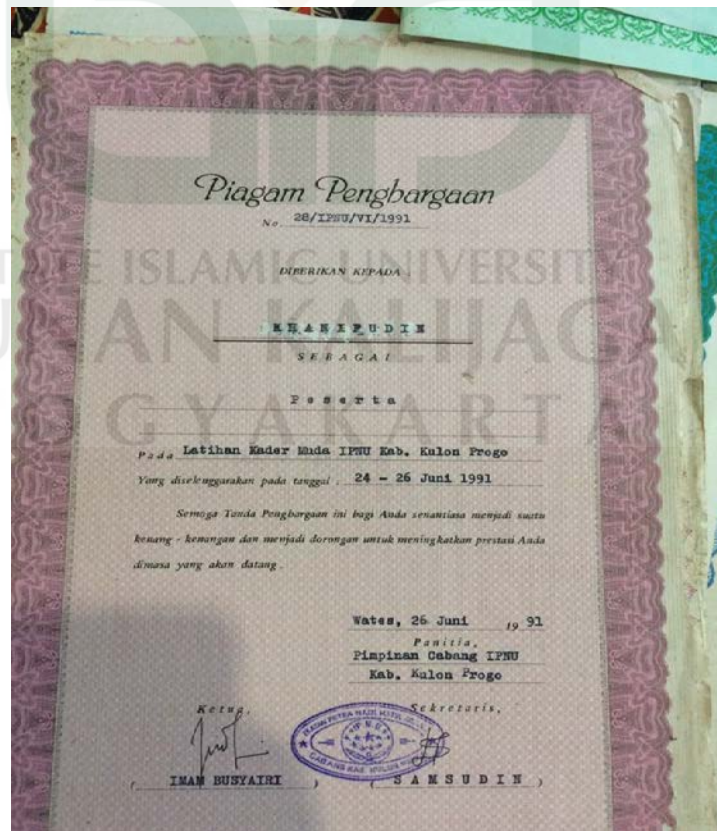


9. Sebagian Anggota dan Latihan PSNU Pagar Nusa Al-Hanif





10. Organisasi Kiai Khaninfudin



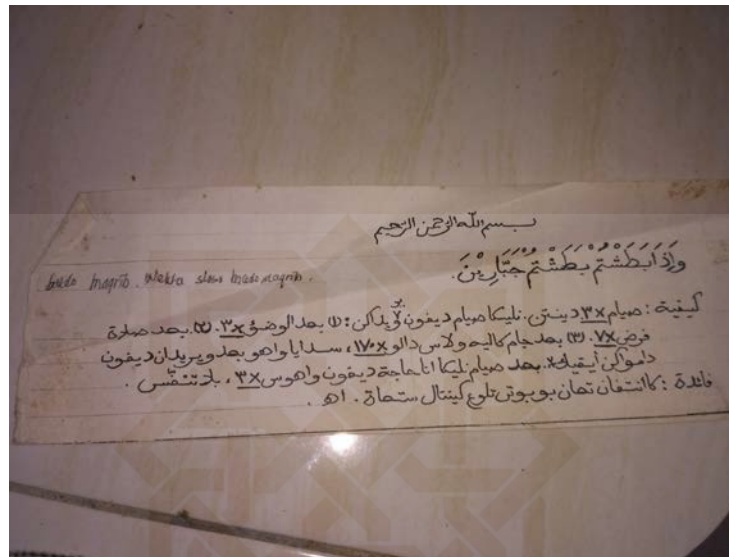
11. Sertifikat DAI Kiai Khanifudin



12. Kenaikan Sabuk Kiai Khanifudin



13. Doa Kekuatan Puku



14. Beberapa Sertifikat Kenaikan Sabuk Anggota Tahun 1998-1999





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PIMPINAN WILAYAH
LEMBAGA PENCAK SILAT NU (LPS NU) PAGAR NUSA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Alamat : Wisma Akasyah RT 05 RW 28 No. E 11 CC Depok Sleman 55283 Telp. (0274) 523681



SERTIFIKAT

No. 31.007/PN/DIY/VI / 99

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

menerangkan bahwa :

Nama : NURARIFUDIN

Tempat/tgl lahir : Purwarejo, 23 Desember 1986

No. Induk : PW: 07.E.1415

Alamat : Kepang pongko, Dadirejo,
Bogalen, Purwarejo

Telah mengikuti Ujian kenaikan tingkat di LEMBAGA PENCAK SILAT NU (LPS NU) PAGAR NUSA dari SABUK HIJAU II ke SABUK HIJAU III dan dinyatakan LULUS dengan predikat CUKUP/BAIK/SANGAT BAIK

Sertifikat ini diberikan untuk digunakan sebagai mana mestinya. Dengan harapan prestasi yang telah dicapai selalu dapat ditingkatkan dan membawa manfaat bagi Perguruan dan Ikatan Pencak Silat Indonesia.

Yogyakarta, 13 Juni 1999

PANITIA UJIAN

[Signature]
Drs. Muhammad Mustafa
Ketua

[Signature]
Nurarifudin Ir
Sekretaris

Pimpinan Wilayah LPS NU PAGAR NUSA
DI Yogyakarta

[Signature]
Drs. Kasturi Al Asady
Ketua Umum

A. Wawancara

1. Kiai Khanifudin (Pengasuh PP Al-Hanif dan guru utama PSNU Pagar Nusa Al-Hanif.



2. Murtasim (guru II PSNU Pagar Nusa Al-Hanif)



3. Nurman (guru III PSNU Pagar Nusa Al-Hanif)



4. Ina Fatkhamubina (guru pembantu PSNU Pagar Nusa Al-Hanif)



5. Nur Arifudin (Anggota PSNU Pagar Nusa Al-Hanif)



6. Khanifudin Muhammad Diyanto (sekertaris PP Al-Hanif)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



7. Zuli Setiawati (Bendahara PP Al-Hanif)



8. Khabib Masykuri (masyarakat)



9. H.Muh Kusdi (masyarakat)



10. Ustadz Nasichin (masyarakat)



11. Saiful Anam (Pengurus PP Darul Tauhid SMK VIP Kemiri)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ardian Sofyana
Tempat & Tgl. Lahir : Kulon Progo, 9 Juni 1995
Nama Ayah : Solihun
Nama Ibu : Sri Wahyuni Lita Ningsih
Asal Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Karangnangka, Dadirejo, Bagelen, Purworejo
E-mail : masardiansofyana0909@gmail.com
No. HP : 085799751730

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK Among Yoga : tahun lulus 2001
- b. SD N Karangwuluh : tahun lulus 2007
- c. SMP N 1 Temon : tahun lulus 2010
- d. MAN 2 WATES : tahun lulus 2013
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : tahun lulus 2017

C. Pengalaman Kegiatan

1. Turnamen Futsal Tingkat SMA/SMK/MAN : 2012-2013
2. Anggota Paskibraka Tingkat Kecamatan : 2012
3. Jambore Pramuka Tingkat Daerah : 2012
4. Ketua Karang Taruna Dusun Karangnangka : 2013-2017